

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan “Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹ Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan usaha-usaha dan rencana yang harus ditempuh seperti yang diamanatkan pada pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”²

Salah satu profesi yang termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 nomor 6 adalah guru. Ayat tersebut berbunyi “Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.”³

¹Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 3

²*Ibid.*,h. 1

³*Ibid.*,h. 1

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat (2) lebih tegas menyebutkan tentang definisi pendidik. “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”⁴. Ayat ini menjelaskan tentang apa saja tugas seorang pendidik, yang tentunya juga termasuk tugas seorang guru.

Sudah menjadi tugas guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dan tugas lainnya yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional yang tentunya menuntut keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas guru tersebut. Sekalipun sudah puluhan tahun menjadi guru di madrasah ibtidaiyah dan didominasi penugasan membina kelas rendah, namun bukan berarti kepekaan terhadap masalah pembelajaran yang ada di kelas tinggi tidak dirasakan oleh guru yang mengajar di kelas rendah seperti yang dialami sendiri oleh peneliti, khususnya dalam pembelajaran Qur’an Hadits untuk kelas V.

Proses pembelajaran Qur’an Hadits di MI Miftahul Khairiyah Cempaka Kota Banjarbaru di kelas VB, belum berhasil secara optimal seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil belajar siswa pada Ulangan Kenaikan Kelas Tahun Pelajaran 2009/2010 masih dijumpai nilai siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits belum mencapai ketuntasan klasikal. Dari 24 siswa kelas VB pada mata pelajaran Qur’an Hadits hanya 18 orang siswa

⁴*Ibid.*,h. 27

(78,26%) yang mencapai nilai ketuntasan individual dan hasil belajar siswa belum meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara pengamatan pada pembelajaran Qur'an Hadits Kelas VB pada awal semester 1 tahun pelajaran 2010-2011 di MI Miftahul Khairiyah Cempaka Kota Banjarbaru menunjukkan bahwa antusias dan keaktifan siswa masih kurang, hasil belajar rendah, walaupun guru sudah berusaha menciptakan pembelajaran agar siswa lebih aktif, di antaranya menggunakan metode bervariasi dan memberi *reward*, namun hasilnya belum dapat meningkatkan gairah dan aktivitas belajar siswa.

Guru (peneliti) belum menemukan cara meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Jika kondisi yang seperti ini tidak dicarikan alternatif pemecahan masalahnya, maka guru tetap sebagai sumber informasi satu-satunya di kelas, tidak ada tukar informasi antar siswa, Siswa baru mau menjawab kalau ditanya guru. Masalah-masalah ini tentunya menyebabkan penguasaan konsep dan hasil belajar Qur'an Hadits siswa masih kurang dan pembelajaran Qur'an Hadits menjadi membosankan. Hal ini terlihat pada kecilnya persentasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Guru mengharapkan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal yang bersifat konstan. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran guru perlu berusaha mencari strategi yang tepat untuk dapat membantu siswa dalam belajar. Salah satunya adalah melalui pendekatan *cooperative learning* dengan teknik *Numbered Heads Together*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *cooperative learning* dengan teknik *Numbered Heads Together* yang telah dilakukan menunjukkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa meningkat.⁵

Berdasarkan hal inilah peneliti berasumsi bahwa hasil belajar Qur'an Hadits dapat ditingkatkan dengan pengelolaan pembelajaran yang baik dan lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas VB semester genap MI Miftahul Khairiyah Cempaka melalui pendekatan belajar *cooperative* dengan teknik *Numbered Heads Together* dengan fokus materi pemahaman dan penerapan Surah Al-Qadr dalam kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Rendahnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran menghafal surah-surah pendek.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menghafalkan surah-surah pendek.
3. Pembelajaran menghafal membosankan bagi siswa.
4. Belum ditemukannya pendekatan yang tepat untuk pembelajaran menghafal.

⁵Muhammad Mukti, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kahelaan 1 pada Konsep Alat Pernapasan Makhluk Hidup Melalui Pendekatan *Numbered Heads Together*, laporan PTK, (Banjarmasin: Unlam 2010), h. 81

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dapat mengurangi dominasi guru, meningkatkan aktivitas siswa, meningkatkan hasil belajar, dan respon siswa kelas VA MI Miftahul Khairiyah Cempaka pada materi memahami arti Surah Al-Qadr dalam kehidupan sehari-hari?

D. Cara Pemecahan Masalah

Melalui pendekatan *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB MI Miftahul Khairiyah Cempaka pada materi memahami arti Surah Al-Qadr dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian mendalam terhadap tujuan pendidikan Qur'an Hadits di MI pada kurikulum KTSP 2006.
2. Melakukan pengkajian mendalam tentang pendekatan *cooperative learning* untuk pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits MI.
3. Membuat silabus, RPP dan lembar kerja materi memahami arti Surah Al-Qadr yang mengaplikasi pendekatan *cooperative learning* dengan *teknik numbered heads together*.
4. Melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai rencana.
5. Menganalisis proses dan hasil penelitian serta membuat laporan penelitian.

E. Hipotesisi Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *cooperative tipe Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami arti Surah Al-Qadr dalam kehidupan sehari-hari.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini yaitu untuk mengetahui peningkatan pemahaman, hapalan dan penerapan surah Al-Qadr dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui model pembelajaran *cooperative tipe numbered heads together*.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian tindakan kelas (PTK) ini secara teoritis adalah agar dapat berkembangnya pemahaman tentang pendekatan pembelajaran *cooperative tipe Number Heads Together* dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di madrasah/sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Dapat lebih termotivasi dalam belajar.
- 2) Pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.
- 3) Aktivitas dan hasil belajar meningkat.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran Qur'an Hadits di sekolah.
- 2) Acuan bagi guru bahwa setiap pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal agar memberikan hasil belajar seperti yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Membuat kebijakan dan mendorong guru-guru lain untuk difasilitasi melakukan penelitian tindakan guna mencapai prestasi sekolah yang optimal.
- 2) Bahan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB MI Miftahul Khairiyah Cempaka Cempaka melalui teknik *Numbered Heads Together*.